

**PERAN PUBLIK DALAM UPAYA PENYELESAIAN SENGKETA
PERBATASAN NEGARA INDONESIA DAN TIMOR LESTE MELALUI
PENDEKATAN BUDAYA KEWARGANEGARAAN (*CIVIC CULTURE*)**

(Studi Kasus pada Perbatasan Darat Kabupaten Timor Tengah Utara
Dan Distrik Oekusi)

TESIS

Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan Kewarganegaraan



Oleh
Heribertus Binsasi
NIM 1707514

DEPARTEMEN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

SEKOLAH PASCASARJANA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2019

**PERAN PUBLIK DALAM UPAYA PENYELESAIAN SENGKETA
PERBATASAN NEGARA INDONESIA DAN TIMOR LESTE MELALUI
PENDEKATAN BUDAYA KEWARGANEGARAAN (*CIVIC CULTURE*)
(Studi Kasus pada Perbatasan Darat Kabupaten Timor Tengah Utara dan
Distrik Oekusi)**

Oleh

Heribertus Binsasi

UPI Bandung

**Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh Magister
Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah
Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**

©Heribertus Binsasi 2019

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2019

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian

Dengan dicetak ulang, difotokopi atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis

HALAMAN PENGESAHAN

HERIBERTUS BINSASI

NIM.1707514

**PERAN PUBLIK DALAM UPAYA PENYELESAIAN SENGKETA
PERBATASAN NEGARA INDONESIA DAN TIMOR LESTE MELALUI
PENDEKATAN BUDAYA KEWARGA NEGARAAN (*CIVIC CULTURE*)
(Studi Kasus pada Perbatasan Darat Kabupaten Timor Tengah Utara dan
Distrik Oekusi)**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing;

Pembimbing

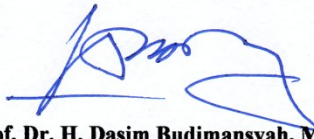


Dr. Dadang Sundawa, M.Pd

NIP.19600515 198803 1 002

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia




Prof. Dr. H. Dasim Budimansyah, M. Si

NIP. 19620316 198803 1 003

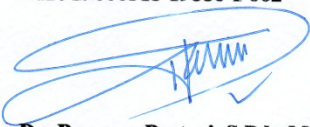
Tesis ini telah diuji pada sidang tahap II

Hari/Tanggal : Kamis, 15 Agustus 2019
Tempat : Ruang Sidang Lantai II Gedung SPS UPI
Tim Penguji :
Penguji I




Dr. Dadang Sundawa, M.Pd
NIP. 19600515 19880 1 002

Penguji II



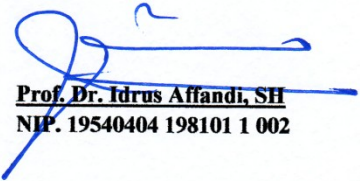
Dr. Pravoga Bestari, S.Pd., M.Si
NIP. 19750414 200501 1 001

Penguji III



Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.IP., M.Si., MH
NIP.19690929 199402 1 002

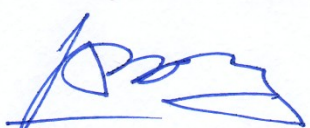
Penguji IV



Prof. Dr. Idrus Affandi, SH
NIP. 19540404 198101 1 002

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. H. Dasim Budimansyah, M. Si
NIP. 19620316 198803 1 003

ABSTRAK

Peran Publik dalam Upaya Penyelesaian Sengketa Perbatasan Negara Indonesia dan Timor Leste melalui Pendekatan Budaya Kewarganegaraan (*Civic Culture*) (Studi Kasus pada Perbatasan Darat Kabupaten Timor Tengah Utara dan Distrik Oekusi).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya sengketa perbatasan antara Indonesia dan Timor Leste di Kabupaten Timor Tengah Utara dan Distrik Oekusi yang belum diselesaikan. Dalam upaya penyelesaian sengketa, kedua negara menggunakan pendekatan hukum internasional namun terdapat perbedaan pendapat. Perbedaan pendapat tersebut berakibat pada belum ditetapkan atau disepakati garis perbatasan pada beberapa titik. Hal ini sering menimbulkan konflik komunal antar kedua kelompok masyarakat. Oleh karena itu kedua negara bersepakat untuk melibatkan masyarakat lokal dalam menyelesaikan sengketa tersebut. Tujuan dari penelitian ini untuk; 1) Menganalisis peran public yaitu peran tokoh adat, tokoh masyarakat dan tokoh agama dalam upaya penyelesaian sengketa perbatasan negara Indonesia dan Timor Leste melalui pendekatan budaya kewarganegaraan (*civic culture*); 2) Mendeskripsikan proses penyelesaian sengketa perbatasan negara Indonesia dan Timor Leste melalui pendekatan budaya kewarganegaraan (*civic culture*); 3) Mengkaji dan menemukan nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam proses penyelesaian sengketa perbatasan negara Indonesia dan Timor Leste melalui pendekatan budaya kewarganegaraan (*civic culture*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Lokasi penelitian ini adalah perbatasan darat Kabupaten Timor Tengah Utara dan Distrik Oekusi dengan subjek penelitian tokoh adat, tokoh masyarakat, tokoh agama. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil temuan dalam penelitian ini adalah 1) Peran public dalam upaya penyelesaian sengketa perbatasan melalui pendekatan budaya kewarganegaraan adalah terlibat dalam setiap pertemuan penyelesaian sengketa perbatasan yang difasilitasi oleh pemerintah dan membantu pemerintah dalam mengkaji bukti-bukti sejarah tentang perbatasan pada zaman dahulu melalui survey di lapangan; 2) Proses penyelesaian sengketa perbatasan melalui pendekatan budaya kewarganegaraan (*civic culture*) dilakukan dengan *maloemamat* (saling menyuguhkan sirih pinang), *tok tamolok tabua* (dialog bersama), *natone* (ritual adat) dan *tiun menu* (sumpah adat); 3) Nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam proses penyelesaian sengketa perbatasan melalui pendekatan budaya kewarganegaraan (*civic culture*) adalah nilai saling menghargai dan menghormati, cinta kasih dan cintai damai kebersamaan, persaudaraan, tolong menolong, keadilan, dan nilai persatuan.

Kata Kunci : Peran Publik, Sengketa Perbatasan, Budaya Kewarganegaraan.

ABSTRACT

Public Role in Efforts to Resolve State Indonesia and Timor Leste Border Disputes through Civic Culture Approach (Case Study of the Land Frontier of North Central Timor Regency and Oekusi District).

This research was motivated by the existence of border disputes between Indonesia and Timor Leste in North Central Timor Regency and the Oekusi District that have not yet been resolved. In an effort to resolve disputes, the two countries use the approach of international law but there are differences of opinion. This difference of opinion resulted in a border line not being established or agreed upon at some point. This often leads to communal conflicts between the two groups of people. Therefore the two countries agreed to involve the local community in resolving the dispute. The purpose of this study is to; 1) Analyze the public role, namely the role of traditional leaders, community leaders and religious leaders in efforts to resolve Indonesian and Timor Leste border disputes through civic culture approach; 2) Describe the process of resolving Indonesian and Timor Leste border disputes through civic culture approach; 3) Assessing and discovering the values of local wisdom contained in the process of resolving border disputes between Indonesia and Timor Leste through civic cultural approach. This study uses a qualitative approach with a case study method. The location of this study is the land border of North Central Timor Regency and Oekusi District with the subject of research by traditional leaders, community leaders, religious leaders. The technique of collecting data uses observation, interviews and documentation. Data analysis techniques include data reduction techniques, data presentation and draw conclusions and verification. The findings in this study are; 1) The role of the public in efforts to resolve border disputes through a cultural approach is involved in every dispute resolution meeting and conflict between the two parties and helps the government in reviewing historical evidence about the border in the past; 2) The process of resolving border disputes through a cultural approach is carried out with *maloe mamat* (presenting betel nut betel nut), *tok tamoloktabua* (joint dialogue), *natone* (traditional ritual) and *tiun menu* (traditional oath); 3) The values of local wisdom contained in the border dispute resolution process through culture approaches are mutual respect and respect value, love and love for peace, togetherness, brotherhood, justice, unity.

Keywords: Public Role, Border Dispute, Civic Culture

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR HAK CIPTA.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	iv
MOTTO.....	v
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Fokus Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
1 Tujuan Umum.....	8
2 Tujuan Khusus.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
1 Manfaat Akademis.....	9
2 Manfaat Praktis.....	9
G. Penjelasan Istilah.....	9
H. Struktur Penulisan Tesis.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	15
A. Landasan Teori.....	15
1 Konsep Peran Publik.....	15
2 Konsep Tokoh Adat, Tokoh Masyarakat dan Tokoh Agama.....	19
3 Konsep Kebudayaan.....	23
4 Konsep Tradisi.....	25
5 Konsep Kearifan Lokal.....	28
6 Konsep Pendidikan Kewarganegaraan.....	29
7 Konsep Budaya Kewarganegaraan.....	32

8	Konsep Sengketa Perbatasan Negara.....	34
9	Konsep Hubungan Hukum Nasional dan Hukum Internasional.....	43
10	Konsep Penyelesaian Konflik atau Sengketa Internasional.....	46
B.	Penelitian Terdahulu.....	50
C.	Paradigma Penelitian.....	57
BAB III	METODE PENELITIAN.....	58
A.	Desain Penelitian.....	58
1	Pendekatan Penelitian.....	58
2	Metode Penelitian.....	59
B.	Lokasi dan Partisipan Penelitian.....	60
1	Lokasi Penelitian.....	60
2	Partisipan Penelitian.....	61
C.	Instrumen Penelitian.....	61
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	62
1	Observasi.....	62
2	Wawancara.....	64
3	Dokumentasi.....	67
E.	Teknik Analisis Data.....	67
1	Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>).....	67
2	Penyajian Data (<i>Display Data</i>).....	68
3	Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.....	68
4	Triangulasi.....	70
F.	Etika Penulisan.....	71
BAB IV	HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	73
1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	73
2.	Deskripsi Hasil Penelitian.....	79
1	Peran Publik dalam Upaya Penyelesaian Sengketa Perbatasan Negara Indonesia dan Timor Leste melalui Pendekatan Budaya Kewarganegaraan (<i>Civic Culture</i>).....	80
2	Proses Penyelesaian Sengketa Perbatasan Negara Indonesia dan Timor Leste melalui Pendekatan Budaya Kewarganegaraan (<i>Civic Culture</i>).....	85
3	Nilai-nilai Kearifan Lokal yang Terkandung dalam Proses Penyelesaian Sengketa Perbatasan Negara Indonesia dan Timor Leste melalui Pendekatan Budaya Kewarganegaraan (<i>Civic Culture</i>).....	89
3.	Pembahasan.....	95
1	Peran Publik dalam Upaya Penyelesaian Sengketa Perbatasan Indonesia dan Timor Leste melalui Pendekatan Budaya Kewarganegaraan (<i>Civic Culture</i>).....	95
2	Proses Penyelesaian Sengketa Perbatasan Negara Indonesia dan Timor Leste melalui Pendekatan Budaya	

Kewarganegaraan (<i>Civic Culture</i>).....	100
3 Nilai-nilai Kearifan Lokal yang Terkandung dalam Proses Penyelesaian Sengketa Perbatasan Negara Indonesia dan Timor Leste melalui Pendekatan Budaya Kewarganegaran (<i>Civic Culture</i>).....	106
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....	118
A. Simpulan.....	118
1 Simpulan Umum.....	118
2 Simpulan Khusus.....	118
B. Implikasi.....	120
C. Rekomendasi.....	122
DAFTAR PUSTAKA.....	125

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

Al-Muctar, S. (2015). *Dasar Penelitian Kualitatif*. Bandung: Gelar Pustaka Mandiri

Alwasilah, C. A. (2015). *Pokoknya Studi Kasus; Pendekatan Kualitatif*. Bandung; PT Kiblat Buku Utama.

- Basrowi, & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bridges, Thomas. (1994). *The Culture Of Citizenship. Inveting Postmodern Civic Culture SUNY Series in Social and Politcal Thought*. New York: State University Of New York.
- Budimansyah, D. & Suryadi K. (2008). *PKn dan Masyarakat Multikultural. Bandung Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Carlson, L & Philbrick, A. (1960). *Geography and World Politics*, New Jersey: Prentice Hall Inc;
- Creswell. J.W. (2008). *Research design. Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yokyakarta: Pustaka Pelajar.
-(2010). *Research Design; Qualitative, Quantitative, and Mixed Methodds Third Edition*. Los Angel; Sage
-(2013). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
-(2014). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih diantara Lima Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.\
-(2015). *Riset Pendidikan,Perencanaan,Pelaksanaan, dan Evaluasi, Riset Kualitatif dan Kuantitatif*. Yokyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cogan, J.J & Derricot, R. (1998). *Citizenship for the 21 Century: An. International Perspektive On Education*. London; Kogan Page
- Danial, E. (2009). *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan UPI.
- Darmadi, H. (2012). *Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta.
- Djalal, F & Supriadi.(2001). *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*. Yogyakarta; Adicita
- Ensiklopedi Nasional Indonesia. (1990) (15th ed.,p.1990) PT Cipta Adi.

- Eryanto.(2011). *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana
- GR. Steven. (2018). *Nasionalisme, Makna Bangsa Ibu Pertiwi Fatherland, dan Tanah Air*. Surabaya: Ecosystem Publishing.
- Halina, B., Martin B. (1958) *Non-Violence in The World Religion*. London-Inggris.
- Kartawianata, M. A .(2011). *Merentas Kearifan Lokal di Tengah Modernisasi dan Tantangan Pelestarian dalam Kearifan Lokal di Tengah Modernisasi*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Kebudayaan dan Pariwisata Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.
- Kase, D. (2018). *Model Penyelesaian Sengketa Perbatasan Internasional Berbasis Hukum Adat*. Kupang: Mediacentre Publishing.
- Komalasari and Sapriya.(2016). *Living Values Education in teaching Materials to Develop Students Civic Disposition*. Czech Republic. The New Edition Review
- Koentjraningrat.(1985). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Akasara Baru.
-(2003).*Pengantar Antropolgi I*. Jakarta: PT Rineke Cipta.
-(2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta; PT Rineke Cipta
- Kusumaatmadja, M.(1976). *Pengantar Hukum Internasional*. Jakarta: Binacipta.
- Millan, J.H, & Schumacker, S. (2001). *Research In Education A Conceptual Introduction*. New York San Francisco: Longman Inc.
- Miles, Matthew & Huberman, A. (2007).*Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : UI-Press
- Moleong, J.L. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nader, R. (1988). *Developing a Civic Culture. Canadian*. Canadian Institute of Culture Affair.
- Paguyuban Fratres asal Povinsi SVD TImor. (2014). *Menilai Zaman dari Perspektif Cara Berpikir Orang Timor*. Maumere; Cendana Edisi Juni 2014.
- Pickering, P.(2000). *Kiat Menangani Konflik*. Jakarta: Erlangga.

- Pruitt, D. G. & Carnavela, P.J.(1993). *Negotiation In Social Conflict*. CA, Brooks/Cole : Pacific Grove.
- Rahmania, E. S. (2015). *Model Pembangunan Perbatasan Human Development dan Human Security*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Sanak, Y. (2008). *Jejak Desentralisasi Politik di Biinmaffo Sejak Zaman Kolonial Belanda*. BTN Kolhua; Gita Kasih
- Sari A.A . (2017). *Dasar-Dasar Public Relations, Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Depublish.
- Setiady, T. (2008). *Intisari Hukum Adat Indonesia (Dalam Kajian Kepustakaan)*. Bandung: Alfabeta
- Soekanto, S.(1990). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
-(2002). *Teori Peranan*. Jakarta: Bumi Akasara.
-(2003). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Suemantri. 2001. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Sztompka, P (2014). *Sosiologi Perubahan Sosial (Alimandan, Ed)*. Jakarta:Prenada.
- Tilaar, R. A. H. (2009). *Kekuasaan Pendidikan. Kajian Manajemen Pendidikan Nasional dalam Pusaran Kekuasaan*. Jakarta: Rinika Cipta
- Thontowi, J.& Iskandar, P. (2006). *Hukum Internasional Kontemporer*.Bandung: PT Refika Aditama
- Van Noordwijk, M.(2000). *Forest Conversion and Watershed Functions In The Humid Tropics*. Proceedings IC-SEA/NIAES workshop Bogor 2000.ICRAF-South East Asia Program. Bogor.
- Wahab,A & Sapriya. (2011). *Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan, Bandung: Alfabeta*
- Wilson,T,M& Donnan, H. (1998). Nation, state and identity International borders. Dlm Wilson,T.M & Donnan,H. *Border Identities Nation and state at*

International Frontiers, hlm 1-30, United Kingdom; Cambridge University Press.

Winataputra, U. & Budimansyah, D. (2012). *Pendidikan Kewarganegaraan dalam Perspektif Internasional*. Bandung: Widya Aksara Press.

Wirawan. (2010). *Konflik dan Manajemen Konflik, Teori, Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Humanika.

Yin, K. R. (2015). *Studi Kasus; Desain & Metode*. Jakarta; PT Grafindo Perkasa

Sumber Jurnal

Adha, M. M. dkk. (2018). Peningkatan Keterampilan Intelektual dan Keterampilan Partisipatif Siswa Melalui Proyek Model Warga di Kelas Pendidikan Kewarganegaraan. *International Journal Pedagogy Of Social Studies*, 3 (1), 2018, 39-50.

Ahmad, H. A. (2013). *Memahami Indonesia Secara Agama Dan Budaya (Vol.12)*.

Anggitta, M. (2014). Kesepakatan Batas Darat RI-Timor Leste; Sebuah Kajian Diplomas Perbatasan RI. *Jurnal Penelitian Politik Volume 11 Nomor 1*

Bangun, H. B. (2017). Konsepsi Pengelolaan Wilayah Perbatasan Negara Perspektif Hukum Internasional. *Tanjungpura Law Jurnal, Volume 1, Issue 1*.

Burns, D. (2000). *Can Local Democracy Survive Governance?*. Urban Studies London, Volume 37, pp 5-6

Christeward, A. (2014). Peran Lembaga Adat Dalam Pelestarian Kearifan Lokal Suku Sahu, di Desa Balioan Kecamatan Sahu Kabupaten Halmahera Barat, III (4), 1-6).

Dasrun, H. (2013). Permainan Tradisional Dan Kearifan Lokal Kampung Dukuh Garut Selatan Jawa Barat, 05 (02), 1057-1070.,

Fajarini, U. (2014). Peranan Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter. *Sosio Didaktika*, 1 (1), 1233-130.

Gumilar, N. (2017). Dukungan Kampanye terhadap Diplomas Indonesia di Perbatasan Darat Indonesia-Timor Leste. *Jurnal Pertahanan dan Bela Negara, Volume 7, Nomor 2*.

- Fereday, J., & Cochrane, M. (2006). Demonstrating Rigor Using Thematic Analysis: A Hybrid Approach Of Inductive and Deductive Coding and Theme Development. *International Journal Of Qualitative Methods*. SAGE. *Volume 5 (1)*, 23-36.
- Hancock, D.R., & Algozzine, R. (2006). Doing Case Study Research: A Practical Guide for Beginning Researchers. SAGE. *Volume 1 (4)* 234-245.
- Hardjanti, K. D. (2016). Sengketa Perbatasan Indonesia-Malaysia; Sebuah Pertaruhan Kedaulatan NKRI. *Jurnal Kajian Hukum, Volume 1, Nomor 1*
- Irewati, A. (2014). Meninjau Mekanisme Penyelesaian Sengketa Perbatasan di ASEAN. *Jurnal Penelitian Politik. Volume 2, Nomor 1*
- Jouwe, Y. M, Troena, A.E, Surachman, Setiawan, M (2011). Pengaruh Peran Tiga Tungku (Tokoh Pemerintah, Tokoh Adat, dan Tokoh Agama) dalam Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Aparat Kampung di Kota Jayapura. *Jurnal Aplikasi Manajemen Volume 9, Nomor 1*.
- Kalembang, E. (2018). Tanah Ulayat Sebagai Simbol Eksistensi Adat-Istiadat: Studi Kasus tentang Konflik Tanah Ulayat di Perbatasan Republik Indonesia (RI) dan Republik Demokratik Timor Leste (RDTL) Segmen Bijael Sunan/Oelnasi. *Sabda Volume 13, Nomor 1*
- Kolne, Y.(2014). Implementasi Perjanjian Perbatasan RI-RDTL Dalam Upaya Penyelesaian Masalah Perbatasan (Studi Kasus Di Kabupaten TTU-RI Dengan Distrik Oecusse-RDTL). *Jurnal Politika, Volume 5, Nomor 1*.
-(2017). Penyelesaian Konflik Perbatasan Un-Resolved and Un-Surveyed Segmen Bijalele Sunan-Subina-Oben Melalui Pendekatan Budaya. *Jurnal Ilmu Politik, Volume 8, Nomor 2*.
- Mangku, S. G. D. (2012). Suatu Kajian Umum tentang Penyelesaian Sengketa Internasional Termasuk Didalam Tubuh ASEAN. *Jurnal Perspektif Volume 17, Nomor 3*
-(2017). Implementasi Joint Border Committee (JBC) untuk Penyelesaian Perbatasan Darat antara Indonesia-Timor Leste. *Jurnal Yuridis, Volume 17, Nomor 1*.

- Margaretha, L. & Sundawa, D. (2016). Pelestarian Nilai-Nilai Civic Culture dalam Memperkuat Identitas Budaya Masyarakat: Makna Simbolis Ulos dalam Pelaksanaan Perkawinan Masyarakat Batak Toba di Sitorang, 3(3), 64-72.
- Muhamad, V.S. (2012). Perbatasan Indonesia-Malaysia di Kalimantan, Permasalahan dan Upaya Penanganannya. *Jurnal Kajian, Volume 17, Nomor 4*
- Nino, H. (2018). Konflik Sosial dari Masyarakat Perbatasan Indonesia dan Republik Demokrasi Timor Leste: Studi Kasus Di Perbatasan Kabupaten Timor Tengah Utara dan Distrik Oecusse. *RJOAS, Volume 9, Nomor 81*
- Pamungkas, C. (2018). Pengelolaan Perbatasan dan Hubungan Antaretnis di Bengkayang. *Jurnal Hubungan Internasional, Volume 6, Nomor 2*.
- Permatasari, A. (2014). Otonomi Khusus Daerah Perbatasan, Alternatif Solusi Penyelesaian Masalah Perbatasan. *Jurnal Media Hukum Volume 21 No mor.2*
- Prayuda, R. & Harto, S. (2012). Strategi Indonesia Menghadapi Kebijakan Malaysia di Wilayah Perbatasan Tahun 2006-2010. *Jurnal Transnasional, Volume 4, Nomor 1*
- Putranto, T. F. (2015). Diplomasi Bilateral Penyelesaian Sengketa Perbatasan Indonesia-Malaysia. *Jurnal Transformasi. Volume I, Nomor 28, Halaman 1 – 88*
- Raharjo, I.N.S. (2014). Analisis dan Upaya Penyelesaian Konflik antar Warga Perbatasan Timor Tengah Utara, Indonesia dengan Warga Distrik Oecusi, Timor Leste pada 2012-2013. *Jurnal Pertahanan, Volume 4, Nomor 1*.
- Sabaat, Yefta Y. (2017). Sengketa Politik Wilayah Perbatasan Indonesia-Timor Leste, Surabaya: FISIP UNAIR
- Saleh, H.M. (2015). Dinamika Masyarakat Perbatasan (Eksistensi Perantau Bugis Di Pulau Sebatik Kalimantan Utara: Perspektif Cultural Studies). *Jurnal Borneo Administrator. Volume 11. No. 01*.
- Sasi, D. (2016). Perubahan Budaya Kerja Pertanian Lahan Kering Atoni Pah Meto di Kabupaten Timor Tengah Utara. *Paradigma Kajian Jurnal Budaya. Volume 6, Noomor 2(2016): 14 5–164*. Universitas Nusa Cendana. Kupang
- Septarina, M. (2014). Sengketa-Sengketa Perbatasan Darat Indonesia. *Volume VI, Nomor 11*

- Sianipar, J.M.I .(2017). Upaya Penyelesaian Sengketa Wilayah Perbatasan DaratIndonesia-Timor Leste. *Jurnal Social Polites, Volume 18, Nomor 01*
- Soedigdo, D., Haryasakti, A., & Usop, T.B (2014). Elemen-Element Pendorong Kearifan Lokal Pada Arsitektur Nusantara. *Perspektif Arsitektur, 9 (1), 37-47*,
- Sukmayadi, T. (2016). Kajian tentang Karakter Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal pada Masyarakat Adat Kampung Kuta Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis. *Civicus, 13*.
- Sulaeman, A. (2018). Analisis Diplomasi Indonesia-Malaysia dalam Permasalahan Perbatasan.*Jurnal Populis, Volume 3, Nomor 5*
- Sumaya, I. (2014). Tinjauan Umum Aspek Hukum Penyelesaian Sengketa Wilayah Perbatasan dalam Rangka Ketahanan Nasional. *Jurnal Media Hukum, Volume 24, Nomor 1*.
- Suprpto. (2013) Revitalisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Bagi Upaya Resolusi Konflik. *Walisongo , 21 (1), 19-38.*
- Sutrisno. (2017). Implementasi Pendidikan Antikorupsi pada Mata Pelajaran PPKn berbasis project citizen di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Civics, 14 (2), pp. 166-175. DOI: 10.21831/civics.v14i2.15664.*
- Suwardani, N. P (2015) Pewarisan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Untuk Memproteksi Masyarakat Bali dari Dampak Negatif Globalisasi. *Jurnal Kajian Bali, 05 (02), 247-264*,
- Tumanggor, R.(2007). Pemberdayaan Kearifan Lokal Memacu Kesetaraan Komunitas Adat Terpencil. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, 12, (01), 1-17*.
- Umami, I. (2018). Peran Tokoh Agama dalam Pembinaan Harmonisasi Kehidupan dan Akhlak Masyarakat di Kota Metro Lampung. *Fikri, Vol. 3, No. 1*,
- Wahyudi,I. dkk.(2012). Model Pengembangan Resolusi Konflik Nelayan Pantai Utara Jawa Timur.*Jurnal Psikosains, Volume 4, Nomor 2*.
- Widodo, J. (2012). Urban Enviromeny and Human Behaviour: Learaning from History and Local Wisdom, 42 (July 2010), 6-11 <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2018.12.16>).

Zuriah, N. (2011). Model Pengembangan pendidikan Kewarganegaraan Multikultural Berbasis Kearifan Lokal Dalam Fenomena Sosial Pasca Reformasi di Perguruan Tinggi, 12, 63-720.

Sumber Skripsi dan Tesis.

Chotimah, N.I.S.A.(2018). *Peran Ombudsman untuk Mendorong Partisipasi Warga Negara dalam Pengawasan Pelayanan Publik. (Tesis)*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Fatkhi, K. (2018). *Peran Kepemimpinan dalam Penguatan Pembinaan Keadaban Kewarganegaraan Melalui Konservasi Air. (Tesis)*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Islamuddin. (2014). *Nilai-nilai Kearifan Lokal Sebagai Civic Culture pada Budaya Suku Talang Mamak*. Tesis. Universitas Pendidikan Indonesia.

Janah, M. (2018). *Strategi Komunikasi Tokoh Masyarakat dalam Proses Resolusi Konflik Rumah Tangga (Studi Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya)*. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Janatti, M. (2018). *Transformasi Kebudayaan Gandang Lanssuang sebagai Civic Culture. (Tesis)*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Korbafo,S.Y. (2018). *Konflik Masyarakat Perbatasan Indonesia Dan Timor Leste Dalam Pendekatan Non-Tradisional. (Tesis)*. Universitas Airlangga.

Panjaitan, M. L. (2016). *Pelestarian Nilai-Nilai Civic Cuture dalam Memperkuat Identitas Budaya Masyarakat. (Studi Kasus tentang Makna Simbolik Ulos dalam Pelaksanaan Perkawinan Masyarakat Batak Toba di Sitorang, Kecamatan Sinlaen)*. (Tesis). Universitas Pendidikan Indonesia.

Pratiwi, K. W. (2018). *Peranan Pondok Pesantren sebagai Laboratorium Demokrasi dalam Membangun Nilai Moral Pancasila. (Studi Deskriptif di Pondok Pesantren Santi Asroma Islamic Boarding School di Kabupateng Majalengka)*. (Tesis). Universitas Pendidikan Indonesia.

Puspitasari, Y. (2013). *Upaya Indonesia dalam Menangani Masalah Keamanan Perbatasan dengan Timor Leste. (Skripsi)*. Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah.

Sriwati. (2015). Upaya Pelestarian Nilai-Nilai Budaya sebagai Civic Culture pada Perkawinan Suku Banjar di Kalimantan Selatan. (Tesis). Universitas Pendidikan Indonesia.

Utami, W.R.(2015). Pengembangan *Civic Culture* melalui pendidikan formal dan Budaya Lokal Masyarakat Suku Nuaulu. (Studi Etnografi pada Masyarakat Adat Suku Nuaulu di Pulau Seram, Negeri Nua Nea, Kecamatan Amahai, Kabupatem Maluku Tengah. Provinsi Maluku).

Sumber Dokumen

Rekomendasi Rapat Fasilitasi Tokoh Adat di Batas Wilayah Negara dan Kawasan Perbatasan Tahun 2016. Kupang: Badan Pengelola Perbatasan Provinsi Nusa Tenggara Timur 2016

Kesimpulan Rapat Fasilitasi Tokoh Adat di Batas Wilayah Negara dan Kawasan Perbatasan RI-RDTL 2017.Kupang: Badan Pengelola Perbatasan Provinsi Nusa Tenggara Timur 2017

Dokumen Hasil Pertemuan antara Tokoh Masyarakat Leo’Nai, Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Utara dan Pemerintah Provinsi NTT Tahun 2017; Kupang: Badan Pengelola Perbatasan Provinsi Nusa Tenggara Timur 2017

Pernyataan bersama Para Tokoh Adat Liurai Sila, Sonbay Sila, Beun Sila dan Afo Sila dalam Rangka Meningkatkan Perdamaian dan Persaudaraan Sesama Atoni Meto Tahun 2017.Kupang: Badan Pengelola Perbatasan Provinsi Nusa Tenggara Timur 2017

Kerangka Acuan Kerja dalam Rangka Pertemuan Tokoh Adat dan Tokoh Masyarakat RI-RDTL 2018. Kupang: Badan Pengelola Perbatasan Provinsi Nusa Tenggara Timur 2018

Sumber Internet

Edi Santosa & Lilin Budiati . Modul 1; Ruang Lingkup Manajemen Konflik(diakses tanggal 12 November 2018)

<https://www.liputan6.com/regional/read/3193326/akhir-sengketa-batas-indonesia-timor-leste> (diakses tanggal 12 November 2018)

<https://nasional.tempo.co/read/846087/bahas-perbatasan-wiranto-temui-menlu-retno-dan-pm-gusmao> (diakses pada tanggal 12 November 2018)

<https://nasional.tempo.co/read/523405/indonesia-timor-leste-saling-klaim-batas-negara> (diakses pada tanggal 20 Desember 2018)

<https://nasional.tempo.co/read/522412/timor-leste-disebut-langgar-kesepakatan-perbatasan> (diakses tanggal 20 Desember 2018)

<https://www.liputan6.com/global/read/2884636/mei-2017-masalah-perbatasan-ri-timor-leste-ditargetkan> selesai? [related=dable&utm_expid=.9Z4i5ypGQeGiS7w9arwTvQ.1](https://www.liputan6.com/global/read/2884636/mei-2017-masalah-perbatasan-ri-timor-leste-ditargetkan) (diakses pada tanggal 20 Desember 2018)

United Nations, “*Charter of the United Nations*”, <http://www.un.org/en/documents/charter/> (Diakses tanggal 12 November 2018)

John Bernando Seran. 2012. *Perbatasan Wilayah Menurut Hukum Internasional*. Tersedia di: <http://kupang.tribunnews.com/m/index.php/2012/03/07/perbatasan-wilayah-menurut-hukum-internasional>. [diakses tanggal 28 Oktober 2018]

-journal.uajy.ac.id/10712/1/JURNAL.pdf (diakses tanggal 02 Des 2018) <http://scholar.unand.ac.id/6633/1/1251.pdf> (diakses tanggal 02 Des 2018)